

## Peningkatan Pengetahuan Literasi Profesi dan Kompetensi Akuntan Pada Siswa XII SMKN 1 Waringinkurung

Tri Wahyuni Sukiyarningsih<sup>1</sup>, Ade Nahdiatul Hasanah<sup>2</sup>, Ila Lailatul Agnia<sup>3</sup>, Irfan Rifaldi<sup>4</sup>,  
Salsadilah Juwita<sup>5</sup>, Siti Alivia Hasanah<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Program Studi Akuntansi D3, Universitas Serang Raya

Email: [1wahyuni.sukiyarningsih.com](mailto:wahyuni.sukiyarningsih.com), [2adenahdiatul88@gmail.com](mailto:adenahdiatul88@gmail.com) ,

### Abstrak

Peningkatan literasi profesi dan kompetensi akuntan pada siswa SMK non akuntansi yang mempelajari akuntansi tentunya membutuhkan sentuhan pengetahuan lebih terkait profesi dibidang akuntansi dan proses perolehan sertifikasi akuntan negara. Melalui metode pemaparan yang konkrit dan interaktif kepada siswa secara langsung (tatap muka) diluar jam belajar akan memberikan hasil peningkatan secara signifikan dan positif. Berdasarkan hasil perbandingan *pre test* dan *post test* dihasilkan peningkatan 1 tingkat/level, dimana pada *pre test* dihasil nilai rata-rata pengetahuan siswa XII OTKP SMKN 1 Waringinkurung pada tingkat D dengan pernyataan (kurang paham/tahu). Sedangkan hasil *post test* setelah diberikan pemaparan literasi profesi dan kompetensi akuntan nilai rata-rata pengetahuan siswa tersebut meningkat pada tingkat C dengan pernyataan (cukup paham/tahu). Hasil akhir dari kegiatan PkM ini adalah peningkatan khasanah pengetahuan siswa SMK non akuntansi dalam menelaah materi profesi dan kompetensi akuntan agar dapat diamalkan dimasa depan dalam menggapai karir professional dibidang akuntansi.

**Kata Kunci:** Literasi, Profesi Akuntan, Kompetensi Akuntan, SMK

### Abstract

*Increasing professional literacy and competence of accountants in non-accounting vocational students who study accounting certainly requires a touch of more knowledge related to the profession in the field of accounting and the process of obtaining state accountant certification. Through the method of concrete and interactive exposure to students directly (face to face) outside of study hours will provide significant and positive improvement results. Based on the results of comparison of pre-test and post-test resulted in an increase of 1 level, where the pre-test produced the average value of student knowledge XII OTKP SMKN 1 Waringinkurung at Level D with a statement (lack of Understanding/know). While the results of the post test after being given the exposure of professional literacy and competence of accountants, the average value of the student's knowledge increased at the level of C with a statement (enough to understand/know). The end result of this PkM activity is an increase in the repertoire of knowledge of non-accounting vocational school students in studying the material of the profession and the competence of accountants so that they can be practiced in the future in achieving a professional career in accounting.*

**Keywords:** Literacy, Accounting Profession, Accountant Competence, Vocational School

## PENDAHULUAN

Riset global pada lebih dari 9.000 responden pada rentan usia 18-25 tahun mengkaji adanya ambisi kaum muda dalam pembentukan strategi navigasi peluang karir pada generasi kerja gen Z, dimana karir dibidang akuntansi dianggap menarik karena memberikan prospek dalam jangka panjang dengan kualifikasi *portable* secara internasional serta lintas industri (Association of Chartered Certified Accountants, 2021). Diharapkan dengan makin banyaknya peluang karir dibidang akuntansi, calon akuntan dapat memberikan informasi ekonomi yang relevan demi perkembangan bangsa.

Tren global dunia mengubah wajah masa depan profesi akuntan, karir dalam profesi akan beradaptasi. Dimana keterampilan seseorang akan mengubah satuan pembelajaran yang diperlukan dalam prinsip perlindungan bisnis dan organisasi serta pembangunan negeri ((Association of Chartered Certified Accountants, 2020). Kendati menghadapi tantangan, generasi muda mampu meraih prestasi pada profesi yang digelutinya (Kementerian Keuangan RI, 2023).

Tantangan sebenarnya dalam menjaga ekonomi Indonesia dalam sektor keuangan tidaklah mudah, perlu adanya upaya kesadaran, kewaspadaan dan profesionalisme dalam menyambut era digitalisasi dan ekonomi berkelanjutan (PPPK Kemenkeu RI, 2022). Tanpa adanya peran *new generation* sebagai calon akuntan muda dalam menghadapi revolusi industri 5.0 dan 6.0 dimana profesi akuntan akan terancam digantikan oleh mesin dan *robot* yang akan lebih mempermudah pekerjaan dalam menghasilkan laporan keuangan, memberikan pendapat *underestimate* terhadap profesionalisme seorang akuntan (Riyan Dara et al., 2022). Dalam menghadapi hal tersebut, *soft skill* dan *hard skill* (kompetensi) calon akuntan perlu ditingkatkan.

(Desiana & Fauziyyah, 2023) mengungkapkan bahwa dengan meningkatnya *soft skill* dan *hard skill* seseorang maka akan mempengaruhi keahliannya sebagai profesional. Dari segi *hard skill* untuk melengkapi pernyataan tersebut terdapat berbagai sertifikasi yang dapat ditempuh seseorang untuk mencapai karir sebagai akuntan profesional, sesuai dengan bidang akuntan yang diinginkan. Sertifikasi tersebut diantaranya *Certified Public Accountant* (CPA) pada bidang akuntan publik, *Chartered Accountant* (CA) pada bidang konsultan keuangan dan *Certified Internal Auditor* (CIA) pada bidang audit dan sebagainya. Dimana sertifikasi tersebut dapat diikuti setelah menempuh pendidikan tinggi. (Kartikasari et al., 2023) menjelaskan bahwa literasi profesi tersebut pula penting diketahui oleh siswa SMK yang hendak menempuh perkuliahan.

Literasi dipahami bukan hanya melalui membaca dan menulis, tapi juga memanfaatkan sumber informasi yang digunakan untuk mencari solusi. (Ervina et al., 2020) juga menambahkan bahwa kemampuan membaca dan menulis diluar jam sekolah adalah salah satu literasi. Dengan adanya tambahan sumber literasi maka siswa SMK akan mendapat solusi dari pemikiran dan pengamalan sesuai tujuan pendidikan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan vokasi dengan sistem pendidikan kompetensi industri. Dimana lulusannya diharapkan siap kerja dan dan berjiwa kompetitif kuat dibidangnya. Namun dengan adanya jurusan selain akuntansi yang menempuh pembelajaran akuntansi serta penyusunan laporan keuangan menjadikan jurusan tersebut berpeluang mencetak akuntan muda. Diantaranya adalah Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) di SMKN 1 Waringinkurung.

SMKN 1 Waringinkurung merupakan SMK Negeri yang berdiri tahun 2019 dan masih

membangun fasilitas bagi siswa sampai sekarang. Terbatasnya kemampuan fasilitas laboratorium yang belum sepenuhnya menyesuaikan kebutuhan kurikulum, dimana pelajaran akuntansi berbasis komputer belum sepenuhnya terinstalasi dan akuntansi manual dipelajari oleh siswa OTKP pada kelas XII sehingga pembelajaran akuntansi dimuat pada level dasar saja. Sejalannya dengan kegiatan PkM sebelumnya, tentang peningkatan kemampuan menyusun laporan keuangan dagang, dihasilkan bahwa kemampuan siswa OTKP SMKN 1 Waringinkurung sudah terpenuhi pada level dasar dengan *template* yang sederhana (*General Journal*). Sedangkan melalui *template* khusus (*Special Journal*) belum sepenuhnya dipelajari. Ditambah pula dengan kemampuan siswa XII OTKP SMKN 1 Waringinkurung dalam mengenal profesi akuntan hanya sebatas pada bidang keuangan saja dengan kualifikasi kerja sebagai administratif dan penyusun laporan keuangan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu dilakukan PkM lanjutan. Kegiatan PkM yang ditawarkan adalah melalui pemberian materi dan informasi interaktif seputar profesi dan kompetensi akuntan nasional. Tujuannya jelas agar siswa XII OTKP SMKN 1 Waringinkurung semakin mengenal dengan ragam profesi akuntan dan juga bagaimana cara memperoleh pengakuan (kompetensi) sebagai seorang akuntan muda. Diharapkan dengan adanya kegiatan PkM tersebut siswa XII OTKP SMKN 1 Waringinkurung mendapat wawasan baru seputar profesi akuntan dilihat pada bidang-bidang akuntan dan terinspirasi untuk menempuh sertifikasi akuntan untuk memperoleh pengakuan kompeten dibidang akuntansi (Rahma Agustina et al., 2020). Selain itu, literasi ini berperan sebagai strategi siswa SMKN 1 Waringinkurung sebagai calon mahasiswa akuntansi dalam persiapan kemampuan yang diperlukan dalam menghadapi perubahan perilaku bisnis akibat revolusi industri 5.0 dan 6.0 (Firmansyah & Prakosa, 2021).

## METODE PELAKSANAAN

Objek PkM Peningkatan Pengetahuan Literasi dan Kompetensi Akuntan adalah siswa XII OTKP SMKN 1 Waringinkurung dengan jumlah sebanyak 35 siswa. Jangka waktu pelaksanaan PkM selama 4 hari terdiri atas 3 tahapan: 1) tahapan observasi, 2) tahapan pelaksanaan dan 3) tahapan evaluasi.

Pelaksanaan observasi PkM di SMKN 1 Waringinkurung ditinjau atas dasar demografi, fasilitas operasional dan kurikulum yang diterapkan. Hasil observasi ditemukan adanya masalah berupa terbatasnya fasilitas laboratorium komputer dan ditemukannya mata pelajaran akuntansi manual masih pada level dasar dan dimulai pada kelas XII sehingga pengetahuan siswa terkait dengan literasi profesi dan kompetensi akuntansi masih sangat rendah. Literasi profesi dan kompetensi akuntansi merupakan cikal bakal bagi siswa SMKN 1 Waringinkurung untuk menetapkan pilihan di jenjang yang lebih tinggi. Sehingga pada saat siswa dan siswi ini telah lulus mempunyai pandangan dan pilihan terkait dengan literasi profesi dan kompetensi di bidang akuntansi. Hasil observasi tersebut selanjutnya ditempatkan pada tahap rancangan pelaksanaan berupa 1) diskusi internal dengan guru kepala bidang OTKP, 2) diskusi dengan guru mata pelajaran AKL dan 3) pelaksanaan literasi profesi dan kompetensi akuntan kepada para siswa XII OTKP SMKN 1 Waringinkurung. Pelaksanaan pemaparan literasi profesi dan kompetensi akuntan berlangsung *offline* selama kurun waktu 2 hari dikelas XII OTKP SMKN 1 Waringinkurung yang sebelumnya dilakukan *pre test* terlebih dahulu untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan siswa atas profesi dan kompetensi akuntan. Tahap terakhir adalah melakukan *post test* dengan pernyataan yang sama pada *pre test* sebelum *treatment* pemaparan dan juga proses

evaluasi atas dasar bahan materi dan pola pemaparan.

Adapun daftar dan nilai pernyataan untuk *pre test* dan *post test* sebagai berikut:

**Tabel 1. Daftar Pernyataan**

No	Pernyataan
1	Saya sudah paham mengenai pengertian profesi akuntansi
2	Saya sudah tahu mengenai kompetensi dasar akuntan
3	Saya sudah paham tentang ciri-ciri profesi akuntan
4	Saya sudah tahu pengertian teknis akuntan
5	Saya sudah paham peran dan tanggungjawab akuntan
6	Saya sudah paham tentang sertifikasi profesi akuntan
7	Saya sudah tahu ragam profesi akuntan

**Tabel 2. Nilai Pernyataan**

Abjad	Nilai & Pernyataan
A	5 (Sangat Paham/Tahu)
B	4 (Paham/Tahu)
C	3 (Cukup Paham/Tahu)
D	2 (Kurang Paham/Tahu)
E	1 (Sangat Kurang Paham/Tahu)

Tim pelaksana PkM terdiri atas 2 (dua) orang dosen pengampu akuntansi dan perpajakan Vokasi UNSERA didampingi 4 (empat) mahasiswa prodi akuntansi DIII Vokasi UNSERA angkatan 2022. Adapun alokasi kerja tim sebagai berikut:

**Tabel 3. Alokasi Jobdesk Tim PkM**

No	Nama	Kinerja
1	Tri Wahyuni Sukiyaningsih, M.Ak., CAAT., CADE (Dosen Akuntansi dan Perpajakan)	Berperan sebagai Ketua Tim PkM dengan <i>jobdesk</i> : a. Koordinator observasi ; b. Fasilitator materi profesi dan kompetensi; c. Penulis luaran PkM

	Vokasi UNSERA)	
2	Ade Nahdiatul Hasanah, M.Akt., CAAT., CADE., C.FA (Dosen Akuntansi dan Perpajakan Vokasi UNSERA)	Berperan sebagai Wakil Ketua Tim PkM dengan <i>jobdesk</i> : a. Koordinator bahan materi; b. Fasilitator <i>post test</i> dan <i>pre test</i> ; c. Review naskah (jurnal) luaran PkM.
3	Ila Lailatul Agnia (Mahasiswa Akuntansi DIII Vokasi UNSERA)	Berperan sebagai Anggota Tim PkM dengan <i>jobdesk</i> : a. Anggota koordinator observasi 1; b. Seksi dokumentasi 1; c. Seksi perlengkapan 1.
4	Irfan Rifaldi (Mahasiswa Akuntansi DIII Vokasi UNSERA)	Berperan sebagai Anggota Tim PkM dengan <i>jobdesk</i> : a. Anggota koordinator observasi 2; b. Seksi dokumentasi 2; c. Seksi perlengkapan 2.
5	Salsadilah Juwita (Mahasiswa Akuntansi DIII Vokasi UNSERA)	Berperan sebagai Anggota Tim PkM dengan <i>jobdesk</i> : a. Anggota coordinator materi 1; b. Moderator.
6	Siti Aliviah Hasanah (Mahasiswa Akuntansi DIII Vokasi UNSERA)	Berperan sebagai Anggota Tim PkM dengan <i>jobdesk</i> : a. Anggota coordinator materi 2; b. MC.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pra pelaksanaan berupa observasi dilakukan oleh ketua tim PkM Ibu Tri Wahyuni Sukiyarningsih, M.Ak., CTT., CAAT., CADE dan wakil ketua tim PkM ibu Ade Nahdiatul Hasanah., M.Akt., CTT., CAAT., CADE., C.FA pada SMKN 1 Waringinkurung. Observasi dilakukan pada hari Senin tanggal 6 November 2023 didampingi oleh guru produktif OTKP dan juga guru matapelajaran AKL. Model *template* observasi berisi tentang:

1. Identitas SMKN 1 Waringinkurung;
2. Metode observasi objektif dan faktual;
3. Waktu pelaksanaan observasi selama 1 hari;
4. Sumber data berupa data demografi, fasilitas laboratorium dan kurikulum;
5. Hasil observasi pada aspek kurikulum mata pelajaran AKL dan juga aspek fasilitas laboratorium komputer; dan
6. Rancangan rencana kegiatan PkM.



**Gambar 1. Proses Observasi di SMKN 1 Waringinkurung**

Tahapan pelaksanaan dimulai dengan membuka *pre test* yang berkaitan dengan pernyataan pengetahuan siswa seputar profesi dan kompetensi akuntan sebelum ditreatment melalui pemaparan. Tujuannya agar memperoleh data tentang pengetahuan siswa terhadap informasi profesi dan kompetensi akuntan. Daftar dan hasil *pre test* dari 35 siswa sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Pre Test**

No Pernyataan	A	B	C	D	E
1	0%	3%	14%	69%	14%
2	0%	0%	29%	49%	23%
3	0%	0%	20%	60%	20%
4	0%	0%	14%	69%	17%
5	0%	0%	26%	37%	37%
6	0%	3%	11%	60%	26%
7	0%	0%	9%	49%	43%



**Gambar 2. Proses Pre test**

Berdasarkan tabel 4 diatas nilai rata-rata 35 *pre test* siswa XII OTKP SMKN 1 Waringinkurung atas pemahaman dan pengetahuan profesi dan kompetensi akuntan terbesar pada level D (kurang paham/tahu). Ini membuktikan perlu dilakukannya literasi profesi dan kompetensi akuntan pada kelompok siswa OTKP tersebut.

Selanjutnya dilakukan pemaparan oleh Ketua tim PkM Ibu Tri Wahyuni Sukiyarningsih, M.Ak., CAAT., CADE berperan selaku fasilitator/pemateri "Peningkatan Pengetahuan Literasi Profesi dan Kompetensi Akuntan" dilakukan secara *offline* bertempat di ruang kelas XII OTKP SMKN 1 Waringinkurung. Pemaparan literasi profesi dan kompetensi akuntan ini berlangsung selama dua hari pada hari Selasa dan Rabu tanggal 7 & 8 November 2023 yang dimoderatori oleh mahasiswa jurusan akuntansi DIII Vokasi UNSERA yakni Salsadilah Juwita. Jumlah peserta di hari

pertama dan kedua sebanyak 35 siswa kelas XII OTKP.

Materi yang dipaparkan berupa pembahasan mengenai pengertian profesi dan kompetensi akuntan, bidang profesi akuntan dan standar kompetensinya, peran dan tanggungjawab seorang akuntan sesuai bidang profesinya dan alur memperoleh sertifikasi akuntan nasional.



Gambar 2. Bahan Materi



Gambar 3. Proses Pemaparan H1

Selepas proses pemaparan, dibuka sesi pertanyaan oleh moderator terkait materi literasi profesi dan kompetensi akuntan. berikut daftar pertanyaan yang diterima:

Tabel 5. Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	Diindonesia profesi akuntan manakah yang terbanyak?
2	Dari 10-100 seberapa sulitnya

	memperoleh sertifikasi akuntan nasional?
3	Manfaat lain mengikuti sertifikasi selain memperoleh pengakuan sebagai akuntan apa saja?

Antusiasnya pertanyaan yang diajukan, menggambarkan keberhasilan pemaparan ini.



Gambar 4. Proses Pemaparan H2

Tahap evaluasi yakni berupa pengambilan nilai *post test*. Setelah dilakukan treatment pemaparan materi literasi profesi dan kompetensi akuntan, siswa XII OTKP SMKN 1 Waringinkurung melakukan penilaian *post test*. Berikut hasil *post test* berlangsung di hari ke 2.

Tabel 6. Hasil Post Test

No Pernyataan	A	B	C	D	E
1	0%	49%	43%	9%	0%
2	0%	37%	46%	17%	0%
3	0%	43%	40%	14%	3%
4	0%	29%	49%	23%	0%
5	3%	31%	49%	14%	3%
6	0%	20%	60%	20%	0%
7	0%	20%	66%	14%	0%

Berdasarkan tabel 6 tersebut nilai rata-rata *post test* 35 siswa SMKN 1 Waringinkurung terbesar atas pemahaman dan pengetahuan literasi profesi dan kompetensi akuntan mengalami kenaikan pada level C (cukup

paham/tahu). Adapun peningkatan atas nilai tersebut sebagai berikut:

**Tabel 7. Peningkatan hasil test**

No Pernyataan	A	B	C	D	E
1	0%	46%	29%	-60%	-14%
2	0%	37%	17%	-31%	-23%
3	0%	43%	20%	-46%	-17%
4	0%	29%	34%	-46%	17%
5	3%	31%	23%	-23%	-34%
6	0%	17%	49%	-40%	-26%
7	0%	20%	57%	-34%	-43%

Berdasarkan tabel 7 tersebut, peningkatan pemahaman dan pengetahuan literasi profesi dan kompetensi akuntan cenderung kearah positif level A,B dan C sedangkan level D dan E mengalami penurunan yang signifikan. ini berarti bahwa 35 siswa XII OTKP SMKN 1 Waringinkurung mengalami peningkatan pengetahuan dari hasil proses pemaparan materi profesi dan materi kompetensi akuntan yang dilakukan oleh tim PkM. Dan membuktikan sekali lagi bahwa kegiatan PkM dinilai berhasil.

Hasil nilai tersebut oleh tim PkM sampaikan kepada pemangku kepentingan di SMKN 1 Waringinkurung dalam hal ini adalah guru produktif OTKP dan juga guru matapelajaran AKL beserta Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum.



**Gambar 5. Foto Bersama Guru Produktif**

Atas lancarnya seluruh tahapan PkM ini, segenap tim PkM mengucapkan terimakasih atas partisipasi dan dukungan seluruh jajaran SMKN 1 Waringinkurung. Dimulai dari partisipasi pengisian agenda observasi hingga disediakan waktu khusus untuk pelaksanaan pemaparan literasi profesi dan kompetensi akuntan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Literasi profesi dan kompetensi akuntan kepada siswa SMK non akuntan juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan khasanah keilmuan. Pemaparan dan pengamalan nilai-nilai kompetensi pada siswa SMK akan menimbulkan kesan positif yang dirasakan untuk *spirit* profesionalisme maupun peningkatan mutu pendidikan.

Peningkatan pemahaman serta pengetahuan siswa SMK non akuntansi yang menempuh matapelajaran akuntansi mengalami peningkatan seiring dengan pemberian pemaparan kongkrit dan interaktif pada dua model ahli dan kompeten dibidang akuntansi dan perpajakan.

### Saran

Meski adanya peningkatan signifikan, namun untuk memenuhi tingkat pemahaman dan pengetahuan yang lebih tinggi perlu dilakukan secara intensif agar calon akuntan muda siap untuk menempuh pendidikan tinggi beserta lebih memahami proses pengambilan sertifikasi akuntan Negara.

Hal tersebut perlu didukung penuh oleh berbagai pihak. Pihak internal SMKN 1 Waringinkurung dalam hal ini adalah bidang kurikulum dan humas untuk menyediakan waktu diluar jam pelajaran sebagai tambahan khasanah keilmuan siswa. Pihak eksternal atau masyarakat ahli yang dapat berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan.

## DAFTAR REFERENSI

- Association of Chartered Certified Accountants. (2020). Future ready: accountancy careers in the 2020s. *Association of Chartered Certified Accountants*, 72. [https://www.accaglobal.com/pk/en/professional-insights/pro-accountants-the-future/future\\_ready\\_2020s.html](https://www.accaglobal.com/pk/en/professional-insights/pro-accountants-the-future/future_ready_2020s.html)
- Association of Chartered Certified Accountants. (2021). Gen Z and the Future. *International Federation of Accountants*, 1-3. <https://www.accaglobal.com/gb/en/professional-insights/pro-accountants-the-future/gen-z.html>
- Desiana, F. A., & Fauziyyah, N. (2023). Kecakapan Soft Skill dan Hard Skill bagi Akuntan Profesional dan Andal Abstrak Abstract In the 4.0 era, individuals must present new skills in all activities carried out. Forms of skills that are needed at this time are soft skills and hard skills. T. *Mizania: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 261-269.
- Ervina, D., Agustina, R., Pertiwi, D. A., Ardiana, M., & Irawati, W. (2020). *Peningkatan Literasi Siswa Smk Pada Bidang-Bidang*. 01(01), 54-57.
- Firmansyah, A., & Prakosa, D. K. (2021). *EDUKASI TERKAIT OPTIMALISASI PERAN PROFESI AKUNTAN PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN TANTANGAN SOCIETY 5.0*. 1(2), 69-76.
- Kartikasari, N., Hudaya, R., Rizki, N., & Hanani, T. (2023). Sosialisasi Profesi Akuntan Dan Kelas Internasional Akuntansi Pada Sekolah Menengah Atas Di Lombok Timur. *Jurnal Abdimas Gorontalo (JAG)*, 6(2), 65-73. <http://www.jurnal.poligon.ac.id/index.php/jag/article/view/1209%0Ahttp://www.jurnal.poligon.ac.id/index.php/jag/article/download/1209/719>
- Kementerian Keuangan RI. (2023). Mendorong generasi muda memilih profesi keuangan. *Pusat Pembinaan Profesi Keuangan*, 48.
- PPPK Kemenkeu RI. (2022). *Catatan Dari Profesi Keuangan Expo 2020* (Vol. 148, pp. 148-162).
- Rahma Agustina, Dwi Ari Pertiwi, Meta Ardiana, Deasy Ervina, & Winika Irawati. (2020). Peningkatan Literasi Siswa Smk pada Bidang-Bidang Akuntansi dan Jenis-Jenis Profesi Akuntansi. *ABIDUMASY Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 54-57. <https://doi.org/10.33752/abidumasy.v1i1.668>
- Riyan Dara, R., Lolita Apriani Pardede, S., Wongsosudono, C., Seriidahaita Ginting, R., Putri Lestari, P., & Ilmu Sosial dan Humaniora, F. (2022). Tantangan Profesi Akuntan di Era Revolusi 4.0 pada Siswa/i SMKN 7 Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Digital*, 1(4), 2828-3503.